

BAB III

METODE PENELITIAN

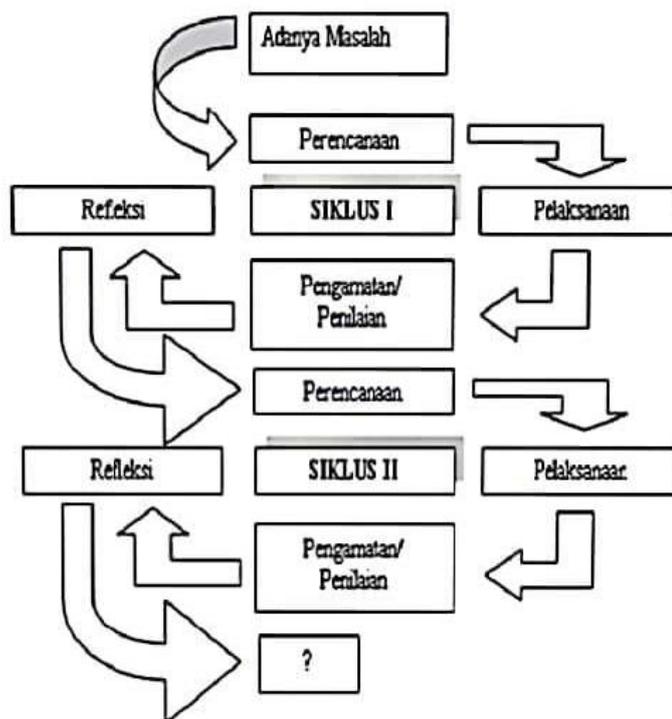
Menurut Nanda (2021) PTK suatu studi sistematis terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti, mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan kelas yang sebenarnya, dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki lingkungan belajar. PTK ini merupakan penelitian tindakan yang pengimplementasiannya dapat dilihat dengan langsung, dirasakan, serta dihayati setelah itu ada pertanyaan-pertanyaan mengenai praktik yang sudah atau lagi dilakukan selama efektivitasnya tinggi (Susilowati, 2018).

Pada pelaksanaannya, penelitian ini harus dilakukan secara bersama dan bekerja sama baik dengan guru maupun teman. Dapat dilihat dari karakternya, PTK adalah penelitian bersifat kolaboratif atau kerja sama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2008) bahwa PTK yakni sebuah bentuk kerja sama baik dari praktisi-praktisi, kepek, teman sejawat, maupun siswa di kelas dengan seorang peneliti dan keputusannya diambil bersama agar selaras tindakannya.

3.1 Desain Penelitian

Siklus penelitian kelas dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi, hingga diperoleh hasil yang diharapkan diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan pandangan Daryanto (2018) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan model spiral Kemis dan MC. Taggart dengan dilakukan selama dua siklus. Tiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah pada siklus selanjutnya sama dengan siklus satu, hanya saja ada perbaikan dari siklus sebelumnya. Berikut gambar dan penjelasan desain penelitian model spiral Kemmis dan MC. Taggart (dalam Arikunto, 2010):



Gambar 3. 1 Siklus kegiatan PTK model Kemmis dan Taggart

Model Kemmis dan Taggart untuk perencanaan penelitian tindakan di kelas dengan desain di atas terdiri dari empat langkah:

1) Melakukan rencana (perencanaan)

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang timbul. Selain itu, peneliti merencanakan semua aspek penelitian yang diperlukan, seperti topik pengajaran, waktu pelaksanaan, metode pengajaran, bahan ajar, dan rencana pembelajaran. Model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model CTL dengan menggunakan media audiovisual. Oleh karena itu, peneliti harus menyiapkan sumber belajar berupa video yang diproduksi atau dipublikasikan di YouTube, terkait dengan materi yang disajikan, serta seperangkat alat seperti laptop, infocus, dan speaker untuk stimulasi dan pembelajaran. Melalui model dan alat bantu tersebut dapat meningkatkan semangat peserta didik hingga hasil belajar kognitif mereka optimal. Peneliti juga mengembangkan alat penilaian tertulis

untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada awal pembelajaran, sebelum dan sesudah pertunjukan yang menerapkan model CTL pada proses pembelajaran melalui sarana audio visual.

2) Aksi/ Tindakan

Penerapan tindakan peneliti di dalam kelas mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya, dan tahap ini peneliti melaksanakan tahap pembelajaran sesuai dengan rencana dengan penerapan model CTL melalui alat bantu audio visual untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

3) guru

Pada fase ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui pengetahuan yang dihasilkan oleh siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah observasi selesai, peneliti melakukan analisis. Tujuan analisis observasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan proses hasil capaian model CTL dengan menggunakan media audiovisual melalui tes evaluasi yang dilakukan pada akhir pada setiap akhir tindakan hari kedua.

4) Refleksi.

Selama fase ini, peneliti secara sistematis menilai kembali situasi atau keadaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model dan alat bantu tersebut. Langkah ini juga mengevaluasi tindakan yang dicatat selama pemantauan. Hasil dari pertimbangan-pertimbangan ini akan menjadi penting untuk masa depan. Selain itu melalui refleksi peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar IPS kelas V melalui penerapan model CTL dengan menggunakan media audiovisual.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas Vb SDN Jaya Sampurna 02 berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 18 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model CTL berbantuan media audio visual yang berfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan fakta serta data yang tersedia di lapangan. Penelitian akan dilaksanakan di SDN Jaya Sampurna 02 yang beralamat di Kp. Pagadungan, Ds. Jaya Sampurna, Kec. Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

3.3 Prosedur Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan cara bersiklus sampai peningkatan atau perbaikan tercapai sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini merupakan rencana peneliti yang akan dilaksanakan pada saat penelitian:

1) Prasiklus

Pada tahap prasiklus merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum memulai siklus. Kegiatan pada prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif peserta didik kelas V Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyiapkan soal *pre-test* untuk mengukur keterampilan kognitif peserta didik.

2) Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat LKPD kelompok, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan peralatan untuk melaksanakan

pembelajaran seperti infokus, sound, dan laptop, serta kamera untuk melakukan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, menyiapkan soal *post-test* untuk di jawab oleh peserta didik pada setiap akhir siklus penelitian.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan media audio visual, kemudian mencatat dan merekam aktivitas pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan (*Observing*)

Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran berlangsung yang mencakup aspek kognitif yang dibantu oleh guru kelas. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru sebagai observer yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar yang dikerjakan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru bertugas sebagai observer dapat memberikan masukan dan pendapat terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga peneliti dapat memperbaiki pembelajaran untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi proses dan hasil yang telah didapatkan pada saat kegiatan pembelajaran disiklus 1 sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Siklus II

Pada siklus II pelaksana tindakan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Urutan pelaksanaannya tetap sama dengan siklus I. Namun, didalam tahapan terdapat bentuk perbaikan dari siklus sebelumnya yang sudah dilaksanakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Millis (dalam Millah., dkk, 2023) Teknik yang dapat dipilih untuk mengumpulkan data jika dilihat dari segi teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari tiga Teknik yang disebut dengan 3E (*experiencing, Enquiring, dan Examining*). Adapun penjelasan dari ketiga Teknik tersebut yaitu: *Experiencing* merupakan pengumpulan data secara langsung melalui pengalaman dan pengumpulan datanya dapat berupa observasi, *Enquiring* merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti dapat berupa wawancara, angket, skala sikap, atau tes, dan *Examining* yaitu teknik pengumpulan data melalui pembuatan atau pemanfaatan catatan berupa arsip, jurnal, audiotape/videotape, artifak, dan catatan lapangan. Dari ketiga Teknik pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan tahapan awal menuju fokus perhatian yang lebih luas yaitu observasi partisipan sampai observasi hasil observasi praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya masing-masing. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Hasanah, 2016) bahwa observasi dapat ditemukan dalam kerangka teoritis metode interaksionis simbolis, karena dalam proses pengumpulan data peneliti memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitiannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik observasi untuk mengumpulkan data. Observasi digunakan untuk mengamati guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan pada guru yaitu untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam siklus yang dilaksanakan, sehingga guru dapat melakukan evaluasi atau perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Observasi yang dilakukan pada peserta didik bertujuan untuk memantau perkembangan aktivitas belajar peserta didik dalam tindakan yang diberikan oleh guru. Adapun Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati

aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media audio visual.

Pada intinya observasi pada penelitian ini yaitu suatu perhatian terhadap subyek dengan melibatkan seluruh indera yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam bentuk catatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan membuat catatan secara sistematis pada saat proses pembelajaran dan dimulai dari tahap pra pelaksanaan (sebelum dilakukannya tindakan).

3.4.2 Tes

Tes merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada umumnya, tes merupakan alat untuk mengukur berbagai aspek perilaku manusia baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Arikunto (dalam Suharman, 2018) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk menilai atau mengukur sesuatu dalam konteks dengan mengikuti cara dan peraturan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, tes memiliki tujuan untuk memiliki data mengenai kemampuan kognitif peserta didik sebelum sampai setelah diterapkannya perlakuan model CTL berbantuan media audiovisual. Adapun tes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan jenis tes tertulis berupa pilihan ganda dan berjumlah 20 soal pilihan ganda.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Usman, dkk., (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi selama proses penelitian. Menurut Arikunto (dalam Helsa, 2021), alat adalah alat atau sarana yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi agar mudah diolah dan memudahkan pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Alat pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dari metode pengumpulan data. Misalnya jika penulis menggunakan wawancara dalam penelitian, maka alat yang digunakan harus menggunakan pedoman wawancara;

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

jika peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian, maka alat yang digunakan juga merupakan bukti observasi, sedangkan jika metodenya memakai tes, maka alat yang digunakan merupakan hasil tes (Helsa, 2021). Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1) Lembar Observasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan lembar observasi terlebih dahulu sebagai data pendukung penelitian. Isi dari lembar observasi tersebut yaitu berisi poin-poin dari kegiatan yang akan diobservasi. Adapun pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor ketika peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran pada tahap pra pelaksanaan ataupun pelaksanaan (Siklus). Lembar observasi ini ditunjukkan untuk guru dan peserta didik. Sebagai berikut lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik yaitu:

Tabel 3. 1 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas guru yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik)			
2	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a dan memberikan penguatan mengenai pentingnya berdo'a sebelum melakukan sebuah aktivitas.			
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memandu menyanyikan lagu nasional "Satu nusa satu bangsa"			
4	Guru memberikan intruksi untuk memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas.			
5	Guru mengecek kehadiran siswa			

6	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat Kembali pembelajaran yang telah dipelajari.		
7	Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.		
8	Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
9	Guru menyiapkan buku tema kelas V tema 8, poster, dan LKPD.		
Kegiatan Inti			
10	Guru melakukan apersepsi dengan mengecek modal dasar yang dimiliki oleh peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.		
11	Guru menunjukkan poster tentang materi yang sedang dipelajari.		
12	Guru memberikan penguatan mengenai poster dengan materi yang sedang dipelajari.		
13	Guru menjelaskan materi yang dipelajari melalui video.		
14	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		
15	Guru mengarahkan peserta didik dalam pembuatan kelompok.		
16	Guru melakukan simulasi wawancara kepada salah satu siswa.		
17	Guru membagikan LKPD		
18	Guru memberikan arahan untuk menggambarkan kegiatan ekonomi yang sering dilakukan.		
19	Guru memberikan motivasi dan membantu kelompok yang kesulitan.		
20	Guru menjelaskan kembali hasil presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan kelompok.		
21	Guru memberikan pertanyaan mengenai jenis usaha dan		

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	kegiatan ekonomi yang sering ditemui atau dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.		
Kegiatan Penutup			
22	Guru menutup pembelajaran		
23	Guru membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan		
24	Guru memberikan lembar tugas untuk penilaian hasil belajar.		
25	Guru memberikan tugas rumah.		
26	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari selanjutnya.		
27	Guru mengajak untuk berdo'a dan menunjuk salah satu siswa memimpin do'a.		
Jumlah Skor yang diperoleh			
Jumlah Skor Maksimum		27	
Nilai Akhir		$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$	

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam			
2	Siswa mengikuti intruksi guru untuk membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.			
3	Siswa menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa" yang di pandu oleh salah satu siswa.			
4	Siswa memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas			
5	Siswa Memiliki kesungguhan dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan pengalaman yang dimiliki dan menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran sebelumnya.			

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

6	Siswa mengikuti intruksi guru untuk melakukan tepuk semangat dan tepukcinta IPS			
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
Kegiatan Inti				
8	Siswa memperhatikan intruksi guru dan menjawab pertanyaan.			
9	Siswa mengamati poster dan menjawab pertanyaan guru.			
10	Siswa memperhatikan dan mengamati video yang ditayangkan.			
11	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			
12	Siswa menyebutkan daerah tempat tinggal, jenis usaha, dan kegiatan ekonomi yang sering dijumpai.			
13	Siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.			
14	Siswa melakukan wawancara kepada teman kelompoknya terkait jenis usaha yang sering dijumpai dan kegiatan ekonomi yang sering dilakukan			
15	Siswa menggambar jenis usaha dan kegiatan ekonomi sesuai dengan tema yang didapatinya dengan teman kelompoknya.			
16	Siswa mempresentasikan hasil karya kelompoknya.			
Kegiatan Penutup				
17	Siswa membuat sebuah kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.			
18	Siswa menjawab pertanyaan guru, dan bertanya mengenai materi yang belum difahaminya.			

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

19	Siswa mengikuti intruksi guru untuk mempelajari materi yang akan dipelajari di rumah.			
20	Siswa berdo'a untuk pulang.			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor Maksimal		20		
Nilai Akhir		$S = \frac{R}{N} \times 100$		

2) Lembar Tes

Tes digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami materi dan menilai hasil belajar. Secara umum, tes adalah alat yang mengukur berbagai aspek perilaku manusia dalam ranah pengetahuan, afektif atau emosional, dan psikomotorik. Menurut Arikunnto (dalam Suharman, 2018), tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur sesuatu dalam konteks dengan menggunakan metode dan aturan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini tujuan tes adalah untuk memperoleh data kemampuan kognitif atau pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penerapan model CTL dengan menggunakan alat bantu audio visual. Tes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah tes tertulis pilihan ganda dengan total dua puluh soal yang diajukan pada setiap akhir pekan setiap siklus. Berikut rincian kisi-kisi pilihan ganda yang digunakan dalam evaluasi ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Tes

Indikator KBK	Indikator Soal	Level	Nomor Soal	Soal	Jawaban	Skor
Mengingat	Peserta didik dapat menyebutkan jenis usaha dibidang produksi yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya yang	C1	1	Jenis usaha dibidang produksi yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya alam yang memanfaatkan hewan dan tumbuhan adalah ... a. Jenis usaha di bidang ekstraktif. b. Jenis usaha di bidang pertanian. c. Jenis usaha di bidang peternakan.	d	1

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	memanfaatkan hewan dan tumbuhan.			d. Jenis usaha di bidang agraris.		
Memahami	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan ekonomi yang tertera pada gambar (kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar.	C2	2	 <p>Gambar diatas merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sering dilakukan oleh masyarakat. Jelaskan kegiatan ekonomi yang terdapat pada gambar tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan tersebut disebut dengan kegiatan usaha pertanian yang dilakukan di sawah. Gambar tersebut menggambarkan kegiatan ekonomi jual beli yang dilakukan di sebuah pasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Gambar tersebut menggambarkan kegiatan jual beli yang dilakukan oleh seorang penjual ikan di daerah pantai. Gambar tersebut merupakan kegiatan ekonomi di sebuah perkotaan. 	b	1
Menerapkan	Peserta didik dapat menentukan	C3	3	Nabila sangat senang membantu ibunya. Suatu hari, ibu menyuruh	a	1

	kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Nabila.			Nabila untuk mengantarkan kue untuk dijual ke warung. Kegiatan tiara mengantarkan kue ke warung termasuk dalam kegiatan ekonomi ... a. Distribusi. b. Produksi. c. Konsumsi. d. Distributor.		
Analisis	Peserta didik dapat menguraikan hasil analisis kegiatan ekonomi yang terdapat pada gambar.	C4	4	Perhatikan gambar dibawah ini!  Uraikan kegiatan ekonomi yang ada didalam gambar diatas.... a. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh distributor sebagai penjual dan konsumen sebagai pembeli. b. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh produsen sebagai penjual kepada konsumen sebagai pembeli. c. Kegiatan mempromosikan barang.. d. Kegiatan yang dilakukan oleh konsumen sebagai penjual dan distributor sebagai pembeli.	a	1
Mengevaluasi	Peserta didik dapat menyimpulkan	C5	5	Menurutmu, usaha pembudidayaan hewan yang dimanfaatkan	b	

	n kegiatan ekonomi yang dimanfaatkan secara langsung untuk dikonsumsi atau diolah menjadi bahan baku.			secara langsung untuk dikonsumsi atau diolah menjadi bahan baku disebut usaha... a. Pertanian. b. Peternakan. c. Perdagangan. d. Perikanan		
Mengingat	Peserta didik dapat menyebutkan orang yang mengembangkan koperasi pertama kali dan di angkat sebagai bapak koperasi Indonesia.	C1	6	Siapa yang mengembangkan koperasi peratamakali di Indonesia sehingga di angkat sebagai bapak koperasi Indonesia? a. Ir. Soekarno. b. Ki Hajar Dewantara. c. Drs. Moh. Hatta. d. Jenderal Soedirman.	c	1
Menerapkan	Peserta didik dapat menentukan jenis usaha yang hasilnya dapat dinikmati dan dirasakan oleh orang lain, namun tidak menghasilkan barang. Salah satunya yaitu yang tertera pada gambar yakni seorang guru yang sedang mengajar di dalam kelas.	C3	7	 <p>Dari gambar di atas dapat dilihat ada seorang guru yang sedang mengajar di kelas. Pekerjaan yang dilakukan oleh guru tersebut hasilnya dapat dinikmati dan dirasakan oleh orang lain, namun tidak menghasilkan barang merupakan pengertian dari ... a. Usaha menghasilkan jasa. b. Pekerjaan tetap.</p>	d	

				<p>c. Usaha tidak menghasilkan barang.</p> <p>d. Pekerjaan menghasilkan barang.</p>		
Menganalisis	Peserta didik dapat mengorganisasikan jenis usaha di bidang agraris.	C4	8	<p>Analisis contoh jenis usaha di bawah ini!</p> <p>I. Perikanan dan peternakan.</p> <p>II. Pertanian dan kehutanan.</p> <p>III. Perindustrian.</p> <p>IV. Perkebunan.</p> <p>Indonesia adalah salah satu negara agraris. contoh di atas yang termasuk ke dalam jenis kegiatan bidang ekonomi di bidang agraris, kecuali</p> <p>a. IV</p> <p>b. II</p> <p>c. III</p> <p>d. I</p>	d	1
Mengevaluasi	Peserta didik dapat memberikan argumentasi mengenai platform jual beli online.	C5	9	<p>Beberapa tahun terakhir ini, kegiatan jual beli tidak lagi selalu bertatap muka namun, dilakukan melalui platform online seperti shopee, tolo pedia, tiktok shop, grab dan sebagainya. Menurutmu, apakah platform online tersebut termasuk dalam kategori pasar?</p> <p>a. Ya, karena di dalam platform tersebut terjadi proses jual beli dengan cara tidak langsung.</p> <p>b. Tidak, karena proses jual beli tersebut tidak dilakukan secara langsung.</p>	a	1

				<p>c. Tidak, karena produk tidak bisa dilihat secara langsung.</p> <p>d. Tidak, karena penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung.</p>		
Memahami	Peserta didik dapat memberi contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola oleh kelompok.	C2	10	<p>Jenis usaha ekonomi berdasarkan pengelolaannya dapat dibagi menjadi dua yaitu usaha dikelola oleh sendiri dan usaha dikelola oleh kelompok. Berikut ini, contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola oleh kelompok kecuali ...</p> <p>a. Les privat</p> <p>b. Koperasi</p> <p>c. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)</p> <p>d. Firma</p>	a	1
Menganalisis	Peserta didik dapat menominasikan jenis usaha yang terdapat dalam gambar.	C4	11	<p>Analisis gambar jenis usaha di bawah ini!</p> <p><i>Hadir untuk nege</i></p>  <p>Berdasarkan gambar di atas, jenis usaha dapat dibedakan berdasarkan pengelolaannya. Jenis usaha tersebut termasuk ke dalam jenis usaha</p> <p>a. Ekonomi perorangan.</p> <p>b. Ekonomi sedikit orang.</p>	c	1

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

				c. Ekonomi kelompok. d. Agrasi.		
Mengevaluasi	Peserta didik dapat memberikan argumentasi mengenai bagaimana cara menghargai kegiatan ekonomi.	C5	12	Kita sebagai manusia harus bisa saling menghargai. Menurutmu bagaimana cara menghargai kegiatan ekonomi, kecuali a. Menumbuhkan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan perekonomian. b. Menghormati usaha ekonomi orang lain. c. Menjunjung tinggi setiap pekerjaan yang dilakukan orang lain. d. Meniru hasil karya orang lain.	d	1
Menganalisis	Peserta didik dapat menentukan kegiatan ekonomi yang tertera di gambar sering ditemukan di daerah mana.	C4	13	 Berdasarkan gambar di atas, jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat sering ditemukan di daerah a. Dataran tinggi. b. Pantai. c. Dataran rendah. d. Kebun.	a	1
Menganalisis	Peserta dapat mengategorikan jenis usaha yang cocok dilakukan di daerah pariwisata.	C4	14	Perhatikan contoh usaha dibawah ini! 1) Pembuatan meubel 2) Usaha kuliner 3) Pembuatan souvenir 4) Usaha laundry 5) Penjualan oleh-oleh	d	1

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

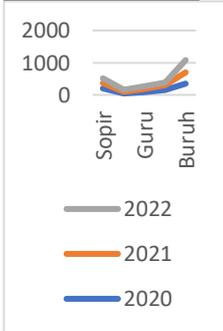
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

				<p>Dari contoh diatas, usaha yang sangat cocok dilakukan di daerah tempat pariwisata adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 3, dan 5 2,3, dan 4 1,2, dan 4 2, 3, dan 5 		
Mengevaluasi	<p>Peserta didik dapat memberi argumentasi tentang kondisi geografis suatu daerah sangat menentukan jenis aktivitas ekonomi masyarakatnya</p> <p>a.</p>	C5	15	 <p>Dari gambar peta di atas, dapat kita ketahui bahwa letak geografis Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Selain itu, Indonesia juga terletak di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Samudra Pasifik. Letak geografis tersebut sangat menentukan jenis aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Menurutmu, mengapa kondisi geografis suatu daerah sangat menentukan jenis aktivitas ekonominya?</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena mempengaruhi kepadatan penduduk 	d	1

				<ul style="list-style-type: none"> b. Karena mempengaruhi iklim politik c. Karena mempengaruhi akses transportasi d. Karena mempengaruhi jenis sumber daya alam yang tersedia. 		
Menerapkan	Peserta didik dapat menentukan kegiatan yang dilakukan oleh Mila.	C3	16	<p>Ibu Mila memiliki toko kue di pasar. Setiap jam 3 pagi Ibu Mila selalu membuat roti dan makanan ringan lainnya untuk dijual di tokonya. Menurutmu, kegiatan yang dilakukan oleh Ibu Mila membuat kue tersebut termasuk ke dalam kegiatan ekonomi ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Distribusi b. Konsumsi c. Produksi d. Konsumen 	c	1
Menganalisis	Peserta didik dapat menentukan ciri-ciri kegiatan konsumsi.	C4	17	<p>Perhatikan ciri-ciri dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bunga menggunakan celana baru yang diberi oleh ibu pada saat ulang tahun. 2) Petani menjual beras ke pasar. 3) Bapak Farid meminum jus apel 4) Pabrik ban membuat ban motor. <p>Dari ciri-ciri diatas, yang termasuk kedalam ciri-ciri kegiatan konsumsi, kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 2 dan 4 b. 1 dan 3 c. 2 dan 3 	b	1

				d. 1 dan 4		
Mengevaluasi	Peserta didik dapat menyimpulkan jenis usaha yang dilakukan oleh Maulana dalam memanfaatkan alam secara langsung.	C5	18	 <p>Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Pak Maulana memiliki tanah di daerah yang subur seluas 4 hektar. Tanah tersebut ia tanami tumbuhan yang dinamakan pohon jati, setelah 20 tahun pohon jati tersebut dipanen dan kayunya dijual tanpa diolah terlebih dahulu. Menurutmu usaha yang dilakukan maulana termasuk kedalam jenis usaha ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ekstraktif, karena memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Agraris, karena jenis usaha yang mengolah alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Industri, karena mengelola kayu untuk dijadikan furniture. Bidang jasa, karena memotong pohon jati dan dijual kepada pembeli. 	a	1
Menciptakan	Peserta didik dapat membuat diagram	C6	19	Buatlah diagram batang dari data jenis usaha atau mata pencaharian	a	1

	<p>batang mengenai data jenis usaha atau mata pencaharian di desa Percontohan.</p>			<p>masyarakat di desa Percontohan di atas....</p> <p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p> 		
--	------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

				<p>Data jenis usaha/ mata pencaharian di desa Percontohan</p> <p>d.</p>		
Menciptakan	Peserta didik dapat membuat kesimpulan yang dihasilkan dari data jenis usaha atau mata pencaharian desa Percontohan.	C6	20	<p>Buatlah kesimpulan dari salah satu jenis usaha atau mata pencaharian di desa percontohan yang terdapat pada data di atas, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan sopir setiap tahunnya menurun. Jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan polisi setiap tahunnya meningkat. Jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan guru selalu menempati angka terendah di setiap tahunnya. Jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai buruh selalu menempati angka tertinggi pada setiap tahunnya, dibanding dengan jenis usaha/ pekerjaan yang lainnya. 	c	
Jumlah Skor Nilai						

Skor Maksimal	20
Nilai Siswa	$S = \frac{R}{N} \times 100$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari.

R: Skor yang diperoleh tiap siswa.

N: Jumlah seluruh skor/ Skor maksimum.

Soal yang digunakan dalam evaluasi setiap siklus berjumlah 20 soal, namun setelah peneliti melakukan uji validitas menggunakan anates ternyata soal yang valid hanya berjumlah 4 soal yaitu nomor 10, 13, 14, dan 16 sedangkan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 17, 18, 19, dan 20 tidak valid sehingga peneliti merevisi kalimat pada setiap butir soal agar peserta didik lebih memahami pertanyaan soal tersebut.

Tabel 3. 4 Rubrik Penskoran

Jawaban Siswa	Skor	Keterangan
Betul	1	Apabila siswa menjawab soal dengan benar dan tepat.
Salah	0	Apabila siswa menjawab soal salah.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan dan penyajian data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan tujuan membuat kesimpulan agar informasinya menjadi lebih mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Millah., dkk (2023) bahwa analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya karena ketajaman dan keakuratan penggunaan analisis data sangat menentukan keakuratan kesimpulan.

Menurut Muhson (dalam Millah, dkk, 2023) bahwa Teknik analisis data secara umum dibagi menjadi 2 yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif berupa non tes dan analisis data kuantitatif berupa tes. Analisis data non tes digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual. Sedangkan analisis data berupa tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar kognitif peserta didik kelas V sekolah dasar.

Menurut Purwanto dalam (Nurpratiwi & dkk, 2015) data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S: Nilai persen yang dicari

R: Jumlah skor aktivitas guru

N: Skor maksimum aktivitas guru

Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Aktivitas Guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤ 54	Kurang Sekali

Sumber: Purwanto dalam (Nurpratiwi & dkk, 2015)

Menurut Trianto dalam (Nurpratiwi & dkk, 2015) data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$$

Keterangan:

AP: Nilai Persen yang dicari

$\sum P$: Banyaknya Siswa melakukan aktivitas

$\sum p$: Jumlah seluruh siswa

Tabel 3. 6 Kriteria Nilai Aktivitas Siswa

Hasil	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

26-50	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

Sumber: Trianto dalam (Nurpratiwi & dkk, 2015)

Menurut Purwanto dalam (Nurpratiwi & dkk, 2015) bahwa setiap akhir siklus diadakan tes yang bertujuan untuk mengukur hasil kognitif peserta didik. Sebagai berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai siswa dan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus:

- 1) Rumus untuk menghitung nilai siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari

R: Skor yang diperoleh tiap siswa

N: Jumlah seluruh skor/skor maksimum

- 2) Rumus untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada setiap siklus

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata (mean)

$\sum xi$: Jumlah semua nilai

N : Banyaknya siswa

Menurut Purwanto dalam (Nurpratiwi & dkk, 2015) data yang dicari untuk menghitung hasil kognitif belajar peserta didik berdasarkan ketuntasan kelas keseluruhan dengan $KKM \geq 70$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP: Nilai persen yang dicari

R: Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75

SM: Jumlah seluruh siswa

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7 Kriteria Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

Sumber: Arikunto dalam ((Nurpratiwi & dkk, 2015)